

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih dalam sebuah penelitian merupakan tempat sesuai dengan permasalahan yang sedang penulis teliti. Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai Hubungan Manajemen Kelas terhadap Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. Lokasi penelitian yang dianggap tepat untuk dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.

##### **2. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009:61) bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Jadi, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu para guru yang berada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur yang seluruhnya berjumlah 594 orang dari 65 Sekolah Dasar Negeri. Untuk lebih jelasnya, sumber

data yang dijadikan populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Guru dan Sekolah**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SDN Bojongherang 1	8
2.	SDN Bojongherang 2	11
3.	SDN Bojongherang 4	7
4.	SDN Bukit Mulya	9
5.	SDN Buniwangi	5
6.	SDN Caringin	7
7.	SDN Cibeureum	14
8.	SDN Cikaret 1	9
9.	SDN Cikaret 2	7
10.	SDN Dipawangi	15
11.	SDN Gayam	7
12.	SDN Gelar 1	9
13.	SDN Gelar 2	9
14.	SDN Ibu Dewi 1	18
15.	SDN Ibu Dewi 2	15
16.	SDN Ibu Dewi 3	9
17.	SDN Ibu Dewi 4	11
18.	SDN Ibu Dewi 5	12
19.	SDN Ibu Dewi 6	15
20.	SDN Ibu Dewi 7	8
21.	SDN Ibu Dewi 8	7
22.	SDN Ibu Jenab 1	17
23.	SDN Ibu Jenab 2	15
24.	SDN Ibu Jenab 3	7
25.	SDN Ibu Jenab 4	12
26.	SDN Karang Tengah	12
27.	SDN Kencana Sari	10
28.	SDN Langensari	11
29.	SDN Lembursitu	6
30.	SDN Lembur Tengah 1	8
31.	SDN Lembur Tengah 2	7
32.	SDN Lembur Tengah 3	7
33.	SDN Lembur Tengah 4	7
34.	SDN Limbangan Sari	8
35.	SDN Mega Sari	8

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
36.	SDN Muka 1	10
37.	SDN Muka 2	8
38.	SDN Nagrak	10
40.	SDN Palasari	7
41.	SDN Panembong 1	8
42.	SDN Panembong 2	8
43.	SDN Pasarsuuk	10
44.	SDN Pataruman	9
45.	SDN Pawenang	12
46.	SDN Sayang 1	13
47.	SDN Sayang 2	11
48.	SDN Sayang 3	8
49.	SDN Sayang 4	7
50.	SDN Sayangheulang	9
51.	SDN Sayangsempar	11
52.	SDN Salagedang	8
53.	SDN Selahuni	8
54.	SDN Selakopi 1	15
55.	SDN Selakopi 2	13
56.	SDN Sirnasari	5
57.	SDN Solokpandan	8
58.	SDN Sukawening	6
69.	SDN Suryasari	4
60.	SDN Tamansari	7
61.	SDN Tanjung Harapan	5
62.	SDN Tanjung Jaya	6
63.	SDN Tugusari	12
64.	SDN Wargasari	6
65.	SDN Widuri Kencana	7
<b>JUMLAH</b>		<b>594</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur

### 3. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:174) bahwa : “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sedangkan menurut Sugiyono (2009:62) bahwa : “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Sedangkan, menurut Akdon (2008:98) bahwa : “Populasi

adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.” Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Sehingga dapat diberi kesimpulan langkah penentuan sampel dengan melakukan proses pemilihan objek-objek yang diseleksi untuk dianalisis dari populasi yang telah ditentukan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2009:120) bahwa : “*Sampling Proportionate Stratified Random Sampling* ialah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.” Teknik sampel ini lebih menggambarkan keadaan populasi yang sesungguhnya karena telah memperhitungkan ciri-ciri tertentu. Dengan sendirinya kesalahan sampling banyak berkurang.

Adapun pertimbangan dalam menggunakan teknik *Sampling Proportionate Stratified Random Sampling* dalam penelitian ini yaitu, adanya strata/tingkatan pangkat/golongan guru yaitu pangkat/golongan III dan IV dengan kriteria guru pendidikan S1, masa kerja 15-20 tahun di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur.

Pengambilan sampel secara Proporsional random sampling dengan memakai rumusan alokasi propotional dari Sugiyono dalam Akdon (2008:108) yakni sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot N$$

Keterangan :

$n_i$  : Jumlah sampel menurut stratum

$n$  : Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  : Jumlah populasi menurut stratum

$N$  : Jumlah populasi seluruhnya

Langkah pertama untuk menentukan besaran sampel dengan memakai rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Akdon (2008:107) sebagai berikut :

$$n = \frac{N_i}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah Populasi

$d^2$  : Presisi yang ditetapkan

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{520}{(520) \cdot (0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{520}{6,2}$$

**$n = 83,87$  dibulatkan menjadi **84 responden****

Jadi, jumlah responden yang ingin diteliti adalah 84 responden yang terdiri dari para guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur. Dengan 10% (0,1) tingkat kesalahan dan kesimpulan penelitian yang digeneralisasikan untuk populasi dan tingkat kepercayaannya mencapai 90% (0,9).

Selanjutnya, untuk menentukan besarnya sampel pada setiap tingkatan/strata secara *proporsional random sampling* memakai rumusan alokasi proportional dari sugiyono dalam Akdon (2008:108), yaitu :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

$n_i$  : Anggota sampel pada porsi ke  $i$

$N_i$  : Populasi ke  $i$

$N$  : Populasi Total

$n$  : Sampel yang diambil dalam penelitian

**Tabel 3.2**  
**Proporsi Pengambilan Sampel Guru**

No	Wilayah Penyebaran Populasi	Proporsi	Proporsi Tiap Populasi	Sampel
1.	Pangkat/Golongan III	108/520	0, 2076 x 84	17
2.	Pangkat/Golongan IV	412/520	0, 7923 x 84	67
<b>TOTAL</b>				<b>84</b>

Dalam penelitian ini tidak semua sekolah di Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur dijadikan sampel dalam penelitian yang berjumlah 65 sekolah namun diambil 30 Sekolah yang dianggap dapat mewakili dari jumlah populasi sekolah. Dalam penelitian, peneliti menyadari adanya keterbatasan biaya yang tersedia, tenaga (orang) yang ada, waktu dan kesempatan peneliti, serta peralatan yang digunakan dalam pengambilan sampel. Maka 30 sekolah yang dijadikan lokasi penelitian ini, yaitu :

1. SDN Ibu Jenab 1
2. SDN Ibu Jenab 3
3. SDN Ibu Dewi 1
4. SDN Ibu Dewi 2
5. SDN Ibu Dewi 4
6. SDN Ibu Dewi 5
7. SDN Ibu Dewi 6
8. SDN Selakopi 1
9. SDN Selakopi 2
10. SDN Karang Tengah
11. SDN Ibu Dewi 3
12. SDN Ibu Dewi 7
13. SDN Ibu Dewi 8

14. SDN Ibu Jenab 2
15. SDN Ibu Jenab 4
16. SDN Sayang 1
17. SDN Sayang 2
18. SDN Sayang 3
19. SDN Panembong 2
20. SDN Bojongherang 2
21. SDN Bojongherang 1
22. SDN Bojongherang 4
23. SDN Buniwangi
24. SDN Cikaret 1
25. SDN Cikaret 2
26. SDN Pasarsuuk
27. SDN Limbangansari
28. SDN Dipawangi
29. SDN Nagrak
30. SDN Panembong 1

## **B. Desain Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian, desain penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk dipersiapkan karena merupakan suatu langkah-langkah yang akan dilakukan oleh penulis yang dapat dijadikan pedoman agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Menurut Sarwono (2006:79) bahwa :



“Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi penulis yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.” Menurut Nasution (2009:23-24) mengemukakan kegunaan desain penelitian, sebagai berikut :

1. Desain memberikan pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dalam penelitian, desain merupakan syarat mutlak agar dapat meramalkan sifat pekerjaan serta kesulitan yang akan dihadapi.
2. Desain menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian.
3. Desain penelitian selain memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan juga memberi gambaran tentang macam-macam kesulitan yang akan dihadapi yang mungkin juga telah dihadapi oleh peneliti lain.

Dengan adanya desain penelitian, dapat dijadikan pedoman bagi penulis dalam melakukan penelitiannya. Dari penjelasan yang telah dikemukakan diatas, pemaparan desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memilih masalah. Penulis dalam memilih masalah melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kebeberapa guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.
2. Merumuskan masalah. Penulis merumuskan 3 rumusan masalah dalam penelitian. Rumusan masalah ini merupakan 3 pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian tersebut.
3. Merumuskan anggapan dasar dan merumuskan hipotesis. Penulis merumuskan anggapan dasar yang menjadi titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penulis sedangkan hipotesis suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

4. Memilih metode dan pendekatan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif.
5. Menentukan variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel X (Manajemen Kelas) dan variabel Y (Efektivitas Pembelajaran).
6. Menentukan dan menyusun instrumen dan uji validitas instrumen. Setelah masalah penelitian sudah jelas. Maka, penulis menentukan alat pengumpulan data dengan menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian untuk mengukur masalah penelitian. Selanjutnya, melakukan uji validitas instrumen untuk menguji kelayakan instrumen sebelum dilakukan ke tempat penelitian yang sebenarnya.
7. Mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data, penulis melakukan penelitian di SD Negeri se-Kecamatan Cianjur dengan perolehan data dari guru kelas perpangkat/golongan III dan IV di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.
8. Analisis data. Setelah penulis memperoleh data penelitian selanjutnya penulis melakukan analisis data.
9. Menarik kesimpulan. Dalam langkah ini merupakan langkah terakhir dalam sebuah penelitian. Setelah data diperoleh dan analisis maka selanjutnya dibuat kesimpulan dari seluruh penelitian.
10. Menyusun laporan. Setelah penelitian selesai disusun, maka penulis memperoleh hasil laporan berupa skripsi.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data yang terkumpul sehingga diperoleh makna yang sebenarnya. Menurut Surakhmad (1985:131) mengemukakan bahwa : “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.” Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2008:6) yaitu bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang *valid* dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Apabila dilihat kembali masalah dalam penelitian ini yaitu hubungan manajemen kelas terhadap efektivitas pembelajaran dengan menghubungkan kedua variabel, karena memuat gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang sedang terjadi pada saat penelitian ini dilakukan.

#### 1. Metode Deskriptif

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut pendapat Ali (1992:120) yang menjelaskan bahwa:

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, kalsifikasi, dan analisis atau pengolahan data membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Selanjutnya menurut Surakhmad (1998:140) mengemukakan ciri-ciri metode deskriptif, yaitu :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisis.

## 2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator 2 variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran diantara variabel-variabel tertentu. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2011:14) bahwa:

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif yang memberikan gambaran secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara objektif dengan menggunakan perhitungan statistik kemudian dianalisis untuk menggambarkan hasil penelitian.

### **D. Definisi Operasional**

Penelitian ini berjudul Hubungan Manajemen Kelas terhadap Efektivitas Pembelajaran yang terdiri dua variabel, yaitu variabel X (Manajemen Kelas) dan variabel Y (Efektivitas Pembelajaran). Tujuan dari definisi operasional adalah

untuk menghindari kesimpangsiuran dalam mendefinisikan kedua variabel dalam penelitian ini. Menurut Nazir (1988:152), definisi operasional adalah

Suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruksi dengan cara memberikan arti, atau mempersepsikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruksi atau variabel tersebut.

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam mendefinisikan setiap variabel dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan definisi operasional pada setiap variabel dalam penelitian ini.

#### 1. Manajemen Kelas

Menurut Tim Dosen Adpend (2005:61) menyatakan bahwa pengelolaan atau manajemen adalah “Proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.” Hal ini sejalan dengan pendapat Manulang dalam Yamin dan Maisah (2012:34) mengemukakan bahwa:

Manajemen merupakan seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan kelas itu sendiri, diartikan secara umum sebagai sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Pengertian kelas menurut Hamalik dalam Yamin dan Maisah (2012:34) adalah “Sekelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapat pengajaran dari guru.”

Manajemen kelas menurut Rachman (1997:93) dalam buku manajemen kelas, dijelaskan bahwa:

Pengelolaan kelas atau disebut juga manajemen kelas merupakan suatu tindakan yang merujuk kepada kegiatan-kegiatan yang

berusaha menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran yang efektif.

Implementasi manajemen kelas dalam penelitian ini adalah (1) kondisi fisik, (2) kondisi sosio-emosional, (3) kondisi organisasional, (4) kondisi administrasi teknik.

Kondisi fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran. Kondisi fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Kondisi fisik meliputi : ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, persiapan alat peraga, pengaturan dan penyimpanan barang-barang, pengaturan cahaya dan ventilasi

Kondisi sosio-emosional dalam kelas akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses pembelajaran, kegairahan siswa merupakan efektivitas tercapainya tujuan pengajaran.

● Kondisi organisasional dilakukan dalam tingkat kelas karena berbagai kegiatan tersebut dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi dan kegiatan tersebut dapat mendidik siswa untuk melakukan kebiasaan baik, selain itu para siswa akan bertingkah laku lebih disiplin didalam kelas. Kondisi organisasional dalam penelitian ini meliputi : pengaturan jadwal pelajaran, pembinaan struktur organisasi kelas, pembinaan kelompok belajar, pembinaan disiplin kelas

Kondisi administrasi teknik akan turut mempengaruhi terhadap ketercapaiannya proses kegiatan pembelajaran dikelas. Dengan adanya

administrasi teknik dapat membantu guru dalam mengenal karakter-karakter siswa sehingga mengetahui cara dalam membimbing masing-masing siswa berdasarkan masing-masing karakternya. Administrasi teknik meliputi : daftar absensi siswa, catatan pribadi siswa.

## 2. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran sering dikaitkan dengan tujuan dan hasil untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai melalui suatu proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Miarso (2004:536) yang dikutip Warsita (2008:287) mengatakan bahwa:

Pembelajaran yang efektif adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik, melalui pemakaian prosedur yang tepat. Pengertian ini mengandung dua indikator, yaitu terjadinya belajar pada peserta didik dan apa yang dilakukan guru. Oleh karena itu, prosedur pembelajaran yang dipakai guru dan terbukti peserta didik belajar akan dijadikan fokus dalam usaha meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Implementasi efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini adalah (1) Sarana yang menunjang proses pembelajaran, (2) Komunikasi yang efektif, (3) Target pembelajaran yang ditetapkan dalam tujuan pembelajaran khusus tercapai 80%, (4) *Time of learning student*, waktu yang dibutuhkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, dapat diselesaikan tepat waktu atau bahkan kurang dari seluruh kegiatan pembelajaran, (5) Berkembangnya “*couriusity*” dan merangsang peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan-tujuan yang di kehendaki, (6) Kegiatan guru dan siswa mampu menciptakan suasana kondusif untuk aktivitas belajar.

Sarana yang menunjang proses pembelajaran dapat menciptakan suatu pembelajaran yang efektif. Sarana pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar meliputi alat peraga, media dan sumber belajar yang menunjang proses pembelajaran. Dalam pencapaian tujuan tersebut, alat peraga, media dan sumber belajar memegang peranan penting karena dengan adanya alat peraga, media dan sumber belajar ini dapat dengan mudah dipahami siswa. Sarana yang menunjang proses pembelajaran meliputi : menggunakan dan memanfaatkan alat peraga, media dan sumber belajar, menciptakan berbagai alat peraga, media dan sumber belajar.

Komunikasi yang efektif antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik. Bagi seorang guru, membangun suasana hangat dengan para siswa dan antar siswa sangat penting. Suasana saling menerima, saling percaya akan meningkatkan efektivitas komunikasi. Penciptaan komunikasi yang dimaksud merupakan upaya pendidik dalam menciptakan interaksi yang baik dengan peserta didik, baik antara pendidik dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik. Komunikasi yang efektif meliputi : (a) terjalinnya kerjasama, dialog dan keakraban antara guru dengan siswa, (b) terjalinnya kerjasama antara siswa dengan siswa

Target pembelajaran yang ditetapkan dalam tujuan pembelajaran khusus tercapai 80%. Guru mempunyai target yang ditetapkan dalam proses belajar mengajar. Dalam setiap pertemuan dikelas mempunyai tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Target pembelajaran yang



ditetapkan dalam tujuan pembelajaran khusus tercapai 80% meliputi : meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan berkembangnya sikap siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Meningkatnya keterampilan siswa setelah mengikuti pelajaran *Time of learning student*, waktu yang dibutuhkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, dapat diselesaikan tepat waktu atau bahkan kurang dari seluruh kegiatan pembelajaran meliputi : siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan waktu yang telah ditetapkan dan siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Berkembangnya “*couriusity*” dan merangsang peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan-tujuan yang di kehendaki meliputi : meningkatnya keingintahuan siswa terhadap materi yang belum diketahuinya dan berkembangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan guru dan siswa mampu menciptakan suasana kondusif untuk aktivitas belajar meliputi: terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian kuantitatif, umumnya peneliti menggunakan instrumen (alat ukur) untuk mengumpulkan data begitupun dalam penelitian ini. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:194), bahwa : “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi

dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Kuesioner dipakai juga untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi, dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner.

Sebelum menyusun instrumen, terlebih dahulu penulis menyusun rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi”. Menurut Arikunto (2010:205) kisi-kisi adalah “Sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom.” Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Kisi-kisi instrumen penelitian “Hubungan Manajemen Kelas terhadap Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur”, adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
Manajemen Kelas	A. Kondisi Fisik	a. Ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar	1, 2, 3	3
		b. Pengaturan tempat duduk	4, 5	2
		c. Persiapan alat peraga	6	1
		d. Pengaturan dan penyimpanan barang-barang	7	1
		e. Pengaturan cahaya dan ventilasi	8	1

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
	B. Kondisi Sosio-emosional	a. Tipe kepemimpinan b. Sikap guru c. Suara guru d. Pembinaan hubungan baik	9 10, 11, 12 13 14, 15	1 3 1 2
	C. Kondisi Organisasional	a. Pengaturan jadwal pelajaran b. Pembinaan struktur organisasi kelas c. Pembinaan kelompok belajar d. Pembinaan disiplin kelas	16 17 18 19, 20, 21, 22	1 1 1 4
	D. Kondisi Administrasi Teknik	a. Daftar absensi siswa b. Catatan pribadi siswa	23 24, 25	1 2
	Efektivitas Pembelajaran	A. Sarana yang menunjang proses pembelajaran	a. Menggunakan dan memanfaatkan alat peraga, media dan sumber belajar b. Menciptakan berbagai alat peraga, media dan sumber belajar	1, 2, 3 4
	B. Komunikasi yang efektif	a. Terjalinnnya kerjasama, dialog dan keakraban antara guru dengan siswa b. Terjalinnnya kerjasama antara siswa dengan siswa	5, 6, 7 8, 9	3 2
	C. Target pembelajaran yang ditetapkan dalam tujuan pembelajaran khusus tercapai 80%	a. Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran b. Berkembangnya sikap siswa setelah mengikuti pembelajaran. c. Meningkatnya keterampilan siswa setelah mengikuti pelajaran	10, 11 12 13	2 1 1

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
	D. <i>Time of learning student</i> , waktu yang dibutuhkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, dapat diselesaikan tepat waktu atau bahkan kurang dari seluruh kegiatan pembelajaran	a. Siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan waktu yang telah ditetapkan.	14	1
		b. Siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.	15, 16	2
	E. Berkembangnya <i>"couriurity"</i> dan merangsang peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan-tujuan yang dikehendaki	a. Meningkatnya keingintahuan siswa terhadap materi yang belum diketahuinya.	17, 18	2
		b. Berkembangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran	19, 20, 21	3
	F. Kegiatan guru dan siswa mampu menciptakan suasana kondusif untuk aktivitas belajar	a. Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan	22	1
		b. Siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.	23, 24	2

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2006:105) bahwa :

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam arti ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Rincian kisi-kisi dapat dilihat pada lampiran, instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2006:105) bahwa:

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik skala likert Untuk setiap alternatif jawaban setiap item menggunakan skor penilaian yang berkisar dari 1 sampai 5 dengan perincian pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

(Sumber : Sugiyono, 1994: 74)

Cara mengisi instrumen dalam penelitian ini adalah dengan cara *checklist* memberikan tanda centang pada alternatif jawaban yang sudah ditentukan instrumen ini digunakan menjadi alat pengumpulan data penelitian dengan teknik angket (instrumen).

#### **F. Proses Pengembangan Instrumen**

Sebelum mengadakan pengumpulan data kepada responden dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu di uji cobakan terhadap responden yang sama karakteristik dengan responden sebenarnya. Tujuan dilakukan uji coba angket adalah untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan terhadap instrumen yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Faisal (1982:32) yaitu :

Setelah angket disusun, lazimnya tidak langsung disebarkan untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya. Sebelum pemakaian sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Uji coba angket dilaksanakan pada 2 Sekolah Dasar Negeri yaitu SDN Baros Cianjur dan SDN Pasir Hayam Cianjur dengan jumlah responden 15 guru. Setelah dilakukan uji coba angket dan data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan perhitungan statistik. Untuk lebih jelasnya, perhitungan pengujian validitas dan reliabilitas dijelaskan sebagai berikut :

## 1. Pengujian Validitas

Menurut Arikunto (1995:63) dalam Akdon (2008:143) menjelaskan bahwa :  
 “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.” sedangkan menurut Sugiyono (2004:137) dalam Akdon (2008:143) mengatakan bahwa:

Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dari pendapat para ahli tersebut maka dapat diartikan lebih luwes lagi bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan).

Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dalam Akdon (2008:144) adalah sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Akdon, 2008:144)

Keterangan

- $r_{hitung}$  : Koefisien Korelasi  
 $\sum xi$  : Jumlah Skor Item  
 $\sum yi$  : Jumlah Skor Total (Seluruh Item)  
 N : Jumlah Responden

Setelah diketahui  $r_{hitung}$ , selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Akdon, 2008:144)

Keterangan :

t : Nilai  $t_{hitung}$

r : Koefisien Korelasi hasil  $r_{hitung}$

n : Jumlah Responden

Distribusi ( $t_{tabel}$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ )

Kaidah keputusan : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas dan dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007* diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**  
**(Manajemen Kelas)**

No Item	Koefisien Korelasi $r_{hitung}$	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan
1	0.536	2.291	1.771	VALID
2	0.557	2.418	1.771	VALID
3	0.713	3.668	1.771	VALID
4	0.468	1.907	1.771	VALID
5	0.847	5.745	1.771	VALID
6	0.731	3.858	1.771	VALID
7	0.448	1.808	1.771	VALID
8	0.454	1.839	1.771	VALID
9	0.859	2.628	1.771	VALID
10	0.665	3.21	1.771	VALID
11	0.82	5.16	1.771	VALID
12	0.812	5.01	1.771	VALID
13	0.659	3.155	1.771	VALID
14	0.646	3.05	1.771	VALID
15	0.86	6.089	1.771	VALID
16	0.79	4.649	1.771	VALID
17	0.813	5.03	1.771	VALID
18	0.531	2.258	1.771	VALID
19	0.714	3.672	1.771	VALID



No Item	Koefisien Korelasi $r_{hitung}$	Harga $T_{tabel}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan
20	0.66	3.171	1.771	VALID
21	0.447	1.802	1.771	VALID
22	0.687	3.047	1.771	VALID
23	0.652	3.104	1.771	VALID
24	0.463	1.882	1.771	VALID
25	0.59	2.637	1.771	VALID

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**  
**(Efektivitas Pembelajaran)**

No Item	Koefisien Korelasi $r_{hitung}$	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan
1	0.479	1.967	1.771	VALID
2	0.629	2.918	1.771	VALID
3	0.596	2.678	1.771	VALID
4	0.558	2.425	1.771	VALID
5	0.535	2.284	1.771	VALID
6	0.609	2.769	1.771	VALID
7	0.719	3.731	1.771	VALID
8	0.449	1.814	1.771	VALID
9	0.606	2.75	1.771	VALID
10	0.779	4.485	1.771	VALID
11	0.542	2.326	1.771	VALID
12	0.639	2.992	1.771	VALID
13	0.685	3.389	1.771	VALID
14	0.472	1.929	1.771	VALID
15	0.649	3.08	1.771	VALID
16	0.461	1.873	1.771	VALID
17	0.592	2.649	1.771	VALID
18	0.633	2.945	1.771	VALID
19	0.459	1.861	1.771	VALID
20	0.562	2.449	1.771	VALID
21	0.482	1.985	1.771	VALID
22	0.505	2.111	1.771	VALID
23	0.709	3.622	1.771	VALID
24	0.904	7.615	1.771	VALID

## 2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tersebut dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Metode pengujian reliabilitas instrumen ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara. Namun, dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha*. Menurut Akdon (2008:161) bahwa : “Metode *Alpha* dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran.” Rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot 1 - \left[ \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

(Akdon, 2008:155)

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas internal seluruh item

$\sum S_i$  : Jumlah varian skor tiap-tiap item

$S_t$  : Varian total

$k$  : Jumlah Item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan menggunakan rumus

*Alpha* sebagai berikut :

Langkah 1 : Menghitung Varian Skor tiap-tiap dengan rumus

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{N}}{N}$$

(Akdon, 2008:161)

Keterangan :

$S_i$  : Varians skor tiap-tiap item

$\sum Xi^2$  : Jumlah kuadrat item Xi

$(\sum xi)^2$  : Jumlah item Xi dikuadratkan

N : Jumlah Responden

Langkah 2 : Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus

$$\sum si = S1 + \dots + Sn$$

(Akdon, 2008:162)

Langkah 3 : Menghitung varians total dengan rumus

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{N}}{N}$$

(Akdon, 2008:162)

Langkah 4 : Masukan nilai *Alpha* dengan rumus

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{k-1} \right] \cdot 1 - \left[ \frac{\sum Si}{St} \right]$$

(Akdon, 2008:162)

Langkah selanjutnya adalah mencari  $r_{tabel}$  Apabila diketahui signifikansi untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 15 - 1 = 14$ , dengan uji satu pihak maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,532$  kemudian membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ , dimana kaidah keputusannya sebagai berikut :

Jika  $r_{11} >$  berarti reliabel, sedangkan

Jika  $r_{11} <$  berarti tidak reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas kedua variable adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Variabel X (Manajemen Kelas)	0,940	0,532	Reliabel $r_{11} > r_{tabel}$
Variabel Y (Efektivitas Pembelajaran)	0,932	0,532	Reliabel $r_{11} > r_{tabel}$

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksudkan adalah cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data yang relevan digunakan untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data dengan menggunakan angket tertutup. Menurut Akdon (2008:132) angket tertutup adalah

Angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (✓).

Sedangkan menurut Sugiyono (2010:199) bahwa : “Kusioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Alasan penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu didasarkan pada berbagai pertimbangan. Pertimbangan tersebut mengacu pada pendapat Arikunto (2006:152) yang menyatakan bahwa angket memiliki keuntungan :

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama-sama benar.

## H. Analisis Data

Dalam sebuah penelitian analisis data merupakan hal yang sangat penting. Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah dikumpulkan memiliki arti dan selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan Surakhmad (1990:109) sebagai berikut:

Mengolah data adalah usaha yang kongkrit yang membuat data itu “berbicara”, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematika yang baik, niscaya data itu tetap mempunyai bahan-bahan yang “membisu seribu bahasa”.

Mengacu pada pendapat tersebut, maka untuk membuat data harus dilakukan langkah-langkah secara sistematis, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menggunakan data-data tersebut untuk membuat kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Seleksi Angket

Pada tahap ini, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden, hal ini harus dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang terkumpul sudah memenuhi syarat untuk diolah. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Memeriksa semua angket dari responden apakah terkumpul atau belum.

- b) Memeriksa apakah seluruh item pertanyaan telah dijawab sesuai dengan ketentuan.
- c) Memeriksa apakah data yang terkumpul dapat diolah.

Angket yang terkumpul jumlahnya sama dengan pada saat penyebaran yaitu 84 buah yaitu :

**Tabel 3.8**  
**Rekapitulasi Hasil Seleksi Angket**

Jenis Instrumen	Jumlah		
	Tersebar	Terkumpul	Dapat Diolah
Angket	84	84	84

## 2. Klasifikasi data

Setelah angket diseleksi, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi data berdasarkan variabel penelitian untuk variabel X dan variabel Y sesuai dengan sampel penelitian. Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan *skala likert*. Jumlah skor yang diperoleh dari responden merupakan skor mentah dari setiap variabel yang berfungsi sebagai sumber pengolahan data selanjutnya.

### 3. Pengolahan Data

- a. Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden dari Masing - Masing Variabel dengan rumus Wiegthed Means Score (WMS)

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

(Umar, 2000:164)

Keterangan:

- $\bar{x}$  : Rata-rata skor responden  
 $\sum Xi$  : Jumlah skor gabungan  
 n : Jumlah responden

Langkah-langkah dalam pengolahan WMS, adalah:

- Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban.
- Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- Mencocokkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikalikan dengan butir alternative.
- Menghitung skor total item untuk mencari rata-rata skor dengan mencocokkan pada rumus tersebut di atas.
- Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.
- Mengkonsultasikan total nilai skor rata-rata dengan mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan di mana letak kedudukan setiap variabel atau dengan kata lain ke mana arah kecenderungan dari masing-masing variabel.



**Tabel 3.9**  
**Konsultasi Perhitungan WMS**

Rentang Nilai	Kriteria
4.01 – 5.00	Sangat Baik
3.01 - 4.00	Baik
2.01 - 3.00	Cukup
1.01- 2.00	Rendah
0.01- 1.00	Sangat Rendah

*Sumber: Akdon dan Hadi (2005:39)*

#### **b. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku**

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, digunakan rumus sebagai berikut (Akdon dan Sahlan, 2005:86) :

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - \bar{x})}{s}$$

Keterangan :

- T<sub>i</sub> : Skor Baku  
 X<sub>i</sub> : Skor Mentah  
 s : Standar Deviasi  
 X : Rata-rata (mean)

Untuk menggunakan skor mentah menjadi skor baku, terlebih dahulu perlu diketahui hal-hal sebagai berikut (Akdon dan Sahlan, 2005 86-87) :

- 1) Mencari skor terbesar dan terkecil

- 2) Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR)

$$R = ST - SR$$

- 3) Menentukan banyak kelas interval (BK)

$$BK = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

- 4) Menentukan panjang kelas (PK)

$$PK = \frac{R}{BK}$$

- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi dengan BK dan PK yang sudah diketahui

- 6) Menentukan rata-rata atau mean ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum fXi}{n}$$

- 7) Menentukan Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fXi^2 - (\sum fXi)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- 8) Mengubah data ordinal menjadi data interval menggunakan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(Xi - \bar{x})}{s}$$

### c. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan teknik

statistik parametrik atau non-parametrik. Untuk mengetahui teknik yang akan digunakan dalam pengolahan data, perlu dilakukan uji normalitas distribusi data yaitu menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ )

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Akdon, 2005:171)

Keterangan :

- $X^2$  : Kuadrat Chi yang dicari  
 $f_o$  : Frekuensi hasil penelitian  
 $f_e$  : Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah atau tahapan yang akan ditempuh dalam melakukan perhitungan uji normalitas ini adalah sebagai berikut (Akdon dan Hadi, 2005:168):

- 1) Mencari skor terbesar dan terkecil
- 2) Mencari nilai rentangan ( R), dengan rumus:  
 $R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$
- 3) Mencari banyaknya kelas ( BK)  
 $BK = 1 + 3,3 \log n$  ( Rumus sturgess)
- 4) Menentukan panjang kelas interval ( I ) yaitu rentangan ( R ) dibagi banyaknya kelas ( BK ).
- 5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong.

6) Mencari rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fXi}{n}$$

7) Simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{n \cdot \sum fXi^2 - (\sum fXi)^2}}{n \cdot (n - 1)}$$

8) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas intervalnya ditambah 0,5

9) Mencari Z untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{BK - \bar{x}}{s}$$

10) Mencari luas O- Z dari daftar F.

11) Mencari luas kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya.

12) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $F_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ( $n$ ).

13) Mencari frekuensi hasil penelitian ( $F_o$ ) diperoleh dengan cara melihat jumlah setiap kelas interval pada tabel distribusi frekuensi.

14) Mencari Chi Kuadrat dengan menjumlahkan hasil perhitungan.

15) Membandingkan  $x^2_{hitung}$  dengan  $x^2_{tabel}$

#### d. Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah selesai pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis guna menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun hal-hal yang akan dianalisis berdasarkan hubungan antara variabel yaitu sebagai berikut:

##### a) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dengan penelitian ini adalah statistik parametrik, yaitu teknik korelasi *pearson product moment*. Hal ini didasarkan pada distribusi data kedua variabel penelitian yang normal. Adapun untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y dengan rumus *pearson product moment* (Sugiyono,2003:213) sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi dengan rumus *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Akdon 2005:144)

- 2) Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan klasifikasi yang diperoleh dari Sugiyono (2009:257) sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Harga Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono, 2009:257)

#### b) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (Manajemen Kelas) terhadap variabel Y (Efektivitas Pembelajaran) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Akdon2005:188)

Keterangan :

K : Nilai koefisien determinasi

$r^2$  : Nilai koefisien korelasi

#### c) Analisis Signifikansi

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Akdon 2005:144)

keterangan :

t : Harga T yang dicari

r : Koefisien korelasi

n : Banyaknya data

Dalam menafsirkan makna hubungan variabel X terhadap variabel Y, harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $dk = (n-2)$  dan taraf tingkat kepercayaan 95%. Kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### d) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi sejauh mana nilai varian pada variabel Y (efektivitas pembelajaran) dipengaruhi oleh nilai varian variabel X (manajemen kelas), rumus yang digunakan adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Akdon:2008:197)

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

- a : Nilai konstanta harga Y jika  $X = 0$
- b : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.
- X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

Untuk mencari harga a dan b dicari dengan rumus dari

(Sugiyono, 2010:266-277), yaitu

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$